

ABSTRAK

LARAS SAFIRNA. 2021. Pengaruh Formulasi Ayam (*Gallus Gallus Domesticus*), Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*), dan Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) terhadap Mutu Kimia, Nilai Energi, Serta Mutu Organoleptik Kekian sebagai Lauk Hewani untuk Remaja Putri Anemia. Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Theresia Puspita, STP., MP dan I Komang Suwita, S.ST., MP.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh formulasi ayam, jamur tiram, dan daun kelor terhadap mutu kimia, nilai energi, serta mutu organoleptik kekian sebagai lauk hewani untuk remaja putri anemia. Penelitian eksperimental ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 1 perlakuan kontrol dan 3 taraf perlakuan dengan masing-masing pengulangan sebanyak 3 kali. Proporsi ayam : jamur tiram : daun kelor tiap taraf perlakuan antara lain P_0 (100 : 0 : 0), P_1 (75 : 10 : 15), P_2 (60 : 25 : 15), dan P_3 (45 : 40 : 15). Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi ayam, jamur tiram, dan daun kelor berpengaruh nyata terhadap mutu kimia yaitu kadar zat besi kekian ($p = 0,000$) dan mutu organoleptik yaitu tekstur kekian ($p = 0,041$.) Sedangkan formulasi ayam, jamur tiram, dan daun kelor tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu organoleptik kekian yaitu warna ($p = 0,054$) dan flavor ($p = 0,054$). Pada penelitian ini taraf perlakuan P_1 merupakan taraf perlakuan terbaik pada formulasi kekian.

Kata Kunci : formulation, anemia, ayam, jamur tiram, daun kelor, kekian.